

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PROBLEM POSING* DENGAN MODEL CERAMAH TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SMA NEGERI 3 KERINCI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



DHEA DARYSYANI

NIM 2011/1106489

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

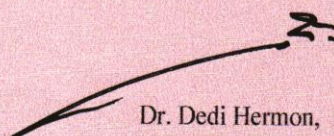
SKRIPSI

Judul : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Problem Posing* Dengan Model Ceramah Terhadap
Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 3 Kerinci
Nama : Dhea Darysyani
NIM : 1106489/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Di setujui Oleh :

Pembimbing I,



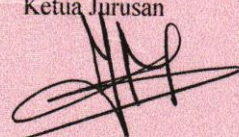
Dr. Dedi Hermon, M.P
NIP. 197409242003121004

Pembimbing II,



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP: 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dhea Darysyani
Nim : 1106489/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

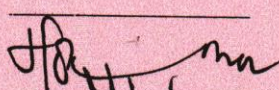
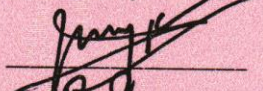
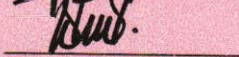
**Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing*
Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 3
Kerinci**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Dedi Hermon, M.P
2. Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si
4. Anggota : Drs. Moh Nasir B
5. Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Darysyani
NIM/TM : 1106489/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Problem Posing* Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil
Belajar Geografi SMA Negeri 3 Kerinci**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Dhea Darysyani
NIM. 1106489/2011

ABSTRAK

Darysyani, Dhea 2011. Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 3 Kerinci. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dengan model ceramah terhadap hasil belajar geografi di kelas X SMA Negeri 3 Kerinci. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Posing* model ceramah pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas X6 SMA Negeri 3 Kerinci. Sampel penelitian ini sebanyak 29 siswa untuk masing-masing kelas sebanyak dua kelas yang dipilih secara *cluster random sampling*. Data dikumpulkan adalah dengan tes hasil belajar yang validitas dan reliabilitasnya sudah diuji. Metode analisis data akhir yakni menguji hipotesis dengan uji-t dan t-tes. Data kemudian dianalisis dengan memanfaatkan program Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil penelitian ini dijabarkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar Geografi di SMA Negeri 3 Kerinci, dari hasil uji-t didapatkan skor thitung sebesar 5,86 dan ttabel sebesar 1,70 (0,05;29) berdasarkan nilai rata-rata siswa dengan metode ceramah sebesar 78,966 dan metode pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* sebesar 83,621 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dengan model ceramah terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 3 Kerinci.

Kata kunci : Model Pembelajaran kooperatif, *Problem Posing*, Hasil Belajar Geografi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul **“Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 3 Kerinci ”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku Pembimbing I dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMA Negeri 3 Kerinci yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Pelaksanaan Penilaian hasil belajar.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Kerinci.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .

Teristimewa untuk kedua orang tua (Bapak Syahriel dan Ibu Yusnaini) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi mengkuliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga

segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya demi membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar Geografi	
a. Belajar dan Pembelajaran	8
b. Hasil Belajar.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Problem Posing</i>	10

a. Model Pembelajaran.....	10
b. Model Pembelajaran Kooperatif	12
c. <i>Problem Posing</i>	14
B. Kajian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel	24
E. Jenis dan Sumber Data	24
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik Anaisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum penelitian	36
B. Pelaksanaan penelitian	36
C. Deskripsi data	42
D. Pengujian Hipotesis	52
E. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi	63
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Mata Pembelajaran Geografi SMA Negeri 3 Kerinci	3
2. Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci	23
3. Rata-Rata Nilai Terendah	24
4. Uji Validitas	43
5. Tingkat Kesukaran Soal	44
6. Daya Pembeda Soal	45
7. Kesimpulan uji coba instrumen.....	46
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi dengan Metode <i>Problem Posing</i>	48
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi dengan Metode Ceramah	50
10 Rangkuman Analisis <i>Lilliefor</i>	53
11 Hasil Uji Homogenitas Data	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Geografi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Problem Posing</i>	49
3. Histogram Data Hasil Belajar Geografi Siswa Dengan Metode Ceramah	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	68
2. RPP Kelas Eksperimen	71
3. RPP Kelas Kontrol	110
4. Kisi-Kisi Soal Ujian	130
5. Soal Tes	133
6. Kunci Jawaban	138
7. Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	139
8. Uji Validitas	140
9. Tingkat Kesukaran soal	141
10. Daya pembeda soal	142
11. Kesimpulan uji coba instrumen.....	143
12. Reabilitas Soal.....	144
13. Diskripsi Data.....	145
14. Uji Normalitas	147
15. Uji Homogenitas.....	150
16. Uji Hipotesis	152
17. Tabel Statistik Pengujian.....	154
18. Tabel Nilai Persentik Untuk Distribusi T.....	155
19. Tabel Chi Kuadrat	156

20.	Dokumentasi Penelitian	157
21.	Peta Administrasi Penelitian	160
22.	Peta Lokasi Penelitian	161
23.	Surat Izin Penelitian dari FIS	162
24.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Kerinci	164
25.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 3 Kerinci.....	165
26.	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 3 Kerinci	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi awal manusia untuk dapat berjalan dalam kehidupan ini, sejak awal manusia diciptakan, pendidikan telah menjadi bagian dalam kehidupan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Tujuan yang hakiki dari pendidikan adalah upaya membangun manusia agar dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan dan, mandiri sebagai seorang manusia seutuhnya. Dalam menjalankan kehidupan manusia memerlukan pengetahuan dan sikap yang fleksibel, serta akomodatif terhadap tantangan zaman. Manusia yang diharapkan dari hasil pendidikan yakni, mereka yang dengan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya tidak saja mampu menghadapi masalah yang dialaminya, akan tetapi secara proaktif dapat mengendalikan diri dan lingkungannya untuk mencapai tujuan hidup secara mandiri, tanggung jawab, dan memiliki suatu proses pendidikan yang baik.

Proses pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peserta didik agar mampu mengembang kemampuan, semakin berkembang ilmu pengetahuan, semakin tinggi perkembangan zaman, maka teknologi semakin modern sehingga guru dituntut lebih berkualitas dalam melakukan proses pembelajaran yang baik, yang mana guru yang berkualitas itu harus mewujudkan tujuan pendidikan dalam suatu pengajaran.

Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing mengembangkan diri sebagai tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa, manusia yang berkembang itu manusia yang selalu berubah dan

perubahan itu merupakan hasil belajar dan hal ini tidak terlepas dari peran guru.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal diantaranya penerapan metode yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa dalam mengembangkan pengetahuan, untuk mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran salah satunya dapat diterapkan metode.

Metode konvensional lebih menekankan pada teori-teori, peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik siswa yang berbeda, baik minat, intelegensi, maupun usaha siswa itu sendiri, dan kemampuan siswa juga berbeda ada yang lambat ada yang cepat. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi metode dalam menyampaikan materi yang diajarkan guru.

Pada umumnya ketika guru membelajarkan siswa di kelas, masih banyak dijumpai penerapan metode mengajar dengan menggunakan metode konvensional yaitu tidak diberdayakan alat serta sumber belajar yang optimal dikarenakan proses pembelajaran menjadi terpusat pada guru, sehingga guru masih dianggap sebagai sumber ilmu yang utama. Proses pembelajaran yang demikian itu sudah tidak menarik bagi siswa karena hanya menetapkan objek saja bukan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Dan juga siswa merasa jenuh dan dapat dilihat pada waktu mereka mengikuti pembelajaran. Siswa kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, dan juga guru hanya

memberikan materi yang ada dalam buku paket kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan mengemukakan argumen.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis lakukan guru geografi kelas X SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh keterangan hasil ulangan harian geografi kelas X seperti dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Rata-rata Nilai Ulangan Harian Geografi Siswa Semester Genap Kelas X SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X A6
Nilai Rata-rata	80	70	70	68	78	65

Sumber : Guru Geografi Kelas X SMA 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian Geografi Kelas X SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah, dikarenakan banyak nilai siswa yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, dan juga siswa lebih banyak menerima sajian materi yang diberikan oleh guru, bahkan kurang terlatih untuk mengembangkan ide-ide dalam memecahkan suatu masalah, intensitas belajar siswa masih terlalu rendah, keterlibatan siswa sangat terbatas (minim), bahkan siswa bersifat pasif.

Untuk mengatasi hal tersebut dalam proses pembelajaran dituntut kemampuan seorang guru dalam memilih dan mengkombinasikan metode sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat lebih aktif dan

termotivasi dalam belajar. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran yang bervariasi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas, salah satunya dengan menerapkan metode mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* yang menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan berpikir kritis, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih baik.

Metode mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* merupakan metode yang membangun struktur kognitif siswa serta dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Proses berpikir dilakukan siswa dengan cara mengingatkan skema yang dimilikinya dengan menggunakannya dalam merumuskan pertanyaan. Dengan menerapkan metode mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* siswa dapat pengalaman langsung dalam membentuk pertanyaan sendiri.

Metode mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* ini siswa dapat diharapkan mampu membentuk, membuat dan mengajukan soal dan harus bisa mengkaitkan informasi dengan konsep – konsep dan prinsip yang diketahuinya untuk membuat soal. Dengan metode mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* siswa juga diharapkan dapat membuat alternatif soal dan jawaban yang relevan sehingga siswa akan lebih memahami dari soal tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* jika dikaitkan dengan kurikulum KTSP merupakan penyempurnaan atau penjabaran lebih lanjut dari

kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang diberlakukan pada tahun 2004-2005 karena KBK juga merupakan seperangkat rencana pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar siswa. Dengan adanya proses kegiatan pembelajaran pada kurikulum KTSP terdiri adanya eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Melihat masalah yang dialami seperti yang diuraikan di atas penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Posing* Dengan Model Ceramah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 3 Kerinci.**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Proses pembelajaran geografi kurang komunikatif.
2. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran geografi
3. Hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kerinci masih dibawah KKM
4. Guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional.
5. Dominasi guru dalam proses pembelajaran membuat keaktifan dan motivasi belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan metode konvensional (metode ceramah),. Namun melalui model pembelajaran kooperatif, siswa akan dibiasakan untuk aktif mencari informasi yang mendiskusikan informasi tersebut .Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar. Agar lebih fokus maka penelitian ini dibatasi atas variabel yaitu, Model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dan Hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dengan model ceramah terhadap hasil belajar geografi di kelas X SMA Negeri 3 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dengan model ceramah terhadap hasil belajar geografi di kelas X SMA Negeri 3 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berpikir, tanggung jawab, keaktifan dan aktivitas siswa, serta prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

2. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru untuk lebih menekankan keteliban siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru geografi dalam usaha mencari metode pembelajaran yang tepat.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu sekolah karena keaktifan belajar siswa melalui metode mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Posing*.

4. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian penulis untuk melanjutkan penelitian selanjutnya pada materi dan pada jenjang pendidikan yang lain

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar geografi pada kelas Eksperimen adalah 83,621 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan data yang diperoleh perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran geografi yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Problem Posing* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar geografi, hal ini tentu akan menjadi pedoman penerapan tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Kerinci siswa dan masyarakat. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* lebih aktif dan mendapatkan interaksi dan diskusi lebih banyak serta mengetahui.

Keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* yang diterapkan oleh guru akan dipengaruhi oleh faktor lain yaitu waktu belajar. Dalam penerapan model kooperatif tipe *problem posing* memerlukan waktu yang relatif cukup panjang sehingga proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara efektif. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan

dengan efektif maka perlu adanya motivasi siswa dalam belajar. Motivasi yang tinggi tentukan akan membuat siswa tidak merasa jenuh sehingga siswa dapat menampilkan menangkap pelajaran dengan maksimal.

Pada dasarnya *problem posing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memacu siswa untuk membuat pertanyaan dan siswa pula yang menganalisis jawaban dari pertanyaan tersebut. Untuk itu diperlukannya penguasaan bahasa yang baik dalam membuat kalimat tanya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *problem posing* dan metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut akan meningkat apabila didukung oleh metode belajar yang baik, namun apabila metode pembelajaran yang digunakan monoton maka berlatih yang dilakukan tidak akan memberikan dampak secara maksimal terhadap peningkatan hasil belajar geografi siswa itu sendiri.

Jadi, berdasarkan pada temuan tersebut maka guru dituntut untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dengan mengetahui kelemahan serta kelebihan dari masing-masing metode, guru dapat menganalisa kebutuhan dari masing-masing individu. Selain itu faktor lainnya juga harus diperhatikan karena kedua bentuk metode pembelajaran ini akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar jika semua faktor pendukung terpenuhi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada:

1. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi guna dapat memberikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Problem Posing* dalam setiap pembelajaran.
2. Dalam pemberian model pembelajaran Kooperatif tipe *Problem Posing* mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA.

- Albone, Azis Abdul, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Haryono, Dan Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasmalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hanafiah, dan Suhana, cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haetami, Aceng dan Maysara. 2007. *Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Pencapaian Konsep Dan Problem Posing*. (Jurnal MIPA, Volume 6, No 1, Februari 2007),hal.74
- Herdy07. 2009. *Model Pembelajaran Problem posing*. Wordpress. com.
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press..
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rifqiawati, Ika. 2011. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Problem Posing Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Pewaris Sifat*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B.2009.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Trapsilasiwi, Dinawati. 2001. *Pengajuan Soal (Problem Posing) Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Belajar Matematika Di Sekolah*. (Jurnal Teknobil, Maret 2001, Volume 2, No. 1), hal.64-65